

# DAILY MARKET RECAP



Selasa, 21 Sept '21

**HIGHLIGHT NEWS:**

Evergrande berpotensi default. Perusahaan tersebut memiliki kewajiban setara dengan Rp 4.361 triliun. Yang memberikan risiko sistemik di China.

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*	
BI 7-Day RRR	3.50	1.59	0.03
FED RATE	0.25	5.30	0.30

	Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)		
	17-Sep	20-Sep	%
INA 10yr (IDR)	6.07	6.08	0.30
INA 10yr (USD)	2.13	2.16	1.50
UST 10yr	1.36	1.31	(3.74)

	Rate Pasar Uang	
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3.5000	0.0734
1 Mth	3.5594	0.0835
3 Mth	3.7500	0.1239
6 Mth	3.9069	0.1523
1 Yr	4.0756	0.2244

**FX**

USD mempertahankan penguatan terhadap mata uang majors menyusul kekhawatiran pelaku pasar terhadap laju pemulihan ekonomi global yang diperkirakan dapat melambat sebagai akibat dari potensi default titan property China, Evergrande. Dari dalam negeri, spot USDIDR dibuka di level 14,265-14,275 dan pertama kali diperdagangkan pada level 14,275. Secara bertahap, spot USDIDR diperdagangkan lebih rendah di level 14,250-14,260 dan pada akhir perdagangan spot ditutup ke level 14,240-14,248. Pada perdagangan pagi ini, spot USDIDR dibuka di 14,240-14,270.

**Pasar Obligasi**

Pada perdagangan kemarin, bank-bank lokal terlihat cukup meminati seri obligasi tenor 5-10 tahun di tengah kekhawatiran pelaku pasar akan kondisi keuangan di China. Sementara di pasar ritel terlihat aksi penjualan terutama pada seri-seri obligasi lama. Imbal hasil obligasi naik 1-2 bps.

**Pasar Saham Global**

Bursa saham Wall Street ditutup berjatuh pada perdagangan awal pekan, setelah investor mulai beralih dari pasar saham di tengah meningkatnya risiko. Dow Jones ditutup turun 1.78% ke level 33,970.47, sedangkan S&P 500 melemah 1.7% ke level 4,357.66 dan Nasdaq berkurang 2.19% ke posisi 14,713.9. investor mengalihkan portofolionya ke aset aman (safe haven) di mana yield Treasury 10 tahun melemah 6 basis poin ke level 1.31%. Di lain sisi, investor juga cenderung bersikap hati-hati menjelang rapat bank sentral Amerika Serikat (AS).

**Asia**

Bursa Asia ditutup melemah, Indeks Hang Seng Hong Kong ditutup turun 3.3% ke level 24,099.14, Straits Times Singapura melemah 0.96% ke 3,041.73, Sementara untuk pasar saham China, Jepang, dan Korsel sedang libur nasional. Pasar kembali memantau pergerakan bursa saham Hong Kong yang tertekan akibat panic selling, respons potensi default Evergrande. Perusahaan tersebut disebut memiliki kewajiban mencapai US\$ 305 miliar atau setara dengan Rp 4.361 triliun. Jika tidak ada solusi, maka bisa menjadi risiko sistemik di sektor keuangan China.

**Indonesia**

IHSG ditutup turun 0.93% ke level 6,076.31 pada perdagangan Senin (20/9). Terbawa sentiment negatif dari pasar saham Asia. Pemerintah resmi memperpanjang PPKM level 2-4 dari 21 September hingga 4 Oktober 2021 (2 Minggu). Kini, anak di bawah usia 12 tahun boleh masuk mal atau pusat perbelanjaan, dengan syarat dan ketentuan tertentu yang diatur Pemerintah.

	Bursa Saham Dunia			Cross Currencies			Major Currencies				
	17-Sep	20-Sep	% Change	20-Sep	21-Sep	% Change	20-Sep	21-Sep	% Change		
IHSG	6,133.25	6,076.32	(0.93)	USD/IDR	14,250	14,250	(0.11)	EUR/USD	1.1714	1.1735	(0.61)
LQ 45	862.44	854.83	(0.88)	EUR/IDR	16,690	16,722	(0.71)	USD/JPY	109.94	109.53	(0.06)
S&P 500 (US)	4,432.99	4,357.73	(1.70)	JPY/IDR	129.63	130.10	(0.06)	GBP/USD	1.3708	1.3667	(0.93)
Dow Jones (US)	34,584.88	33,970.47	(1.78)	GBP/IDR	19,531	19,475	(1.03)	USD/CHF	0.9330	0.9275	0.80
Hang Seng (HK)	24,920.76	24,099.14	(3.30)	CHF/IDR	15,277	15,364	(0.91)	AUD/USD	0.7232	0.7264	(0.56)
Shanghai (CN)	3,613.97	-	-	AUD/IDR	10,304	10,353	(0.64)	NZD/USD	0.7026	0.7021	(0.79)
Nikkei 225 (JP)	30,500.05	-	-	NZD/IDR	10,012	10,006	(0.88)	USD/CAD	1.2792	1.2791	0.66
DAX (DE)	15,490.17	15,132.06	(2.31)	CAD/IDR	11,139	11,142	(0.75)	USD/HKD	7.7872	7.7853	0.08
FTSE 100 (UK)	6,963.64	6,903.91	(0.86)	HKD/IDR	1,830	1,830	(0.18)	USD/SGD	1.3518	1.3507	0.49
				SGD/IDR	10,542	10,551	(0.58)				

**Disclaimer:** Informasi yang terdapat dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum di dalamnya. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tidak tertulis tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensi, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, ketepatan dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terdapat dalam informasi ini termasuk informasi yang timbul atas kerucutan yang diduga atau karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terdapat pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, perminatan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.